

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu, proses kehamilan, persalinan, nifas sangat membutuhkan perhatian lebih dari tenaga kesehatan supaya mendapat kesejahteraan ibu dan bayi (Damayanti dkk, 2014).

Continuity Of Care atau perawatan berkesinambungan adalah strategi kesehatan yang efektif primer memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan dan perawatan kesehatan mereka. Bidan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan keluarga sebelum konsepsi, saat antenatal, pascanatal, dan termasuk keluarga berencana. Asuhan berkesinambungan yang diberikan seorang bidan terhadap pasien mulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB. Asuhan berkesinambungan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregister) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi, atau rujukan (Diana, 2017).

Cakupan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 K1 telah mencapai target 100% dari target 95% dan K4 92,03% belum mencapai target dari 95% dikarenakan kurangnya promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga mengenai kepentingan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan (Dinkes Bantul, 2018). Untuk Kunjungan ANC di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul yaitu K1 sebanyak 245 ibu hamil dan K4 sebanyak 309 ibu hamil.

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah istirahat dan tidur. Tidur diperlukan agar otak dan tubuh dapat memperbaiki dirinya sendiri, sehingga bila seseorang kurang tidur akan segera tampak berbagai kelainan fisik maupun

mental. Kebutuhan tidur tiap individu berbeda-beda termasuk ketika hamil (Sukorini, 2017). Pada masa kehamilan ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan seperti sulit tidur faktor utama penyebabnya adalah membesarnya janin, gerakan yang makin lincah, dan tekanan pada kandung kemih yang memaksa ibu hamil sering kencing (Mandang, 2016). Ibu hamil yang tidur kurang dari 6 jam per malam memiliki resiko operasi Caesar 4,5 kali lebih besar, meningkatkan tekanan darah dan berakibat pada hipertensi. Sedangkan Dampak yang ditimbulkan pada janin dapat menyebabkan kelahiran bayi prematur (Sukorini, 2017). Sulit tidur yang terjadi berkepanjangan pada ibu hamil akan berdampak pada bayi yang dilahirkan berat badan lahir rendah (BBLR), perkembangan saraf yang tidak seimbang, melemahnya sistem kekebalan tubuh bayi serta menimbulkan stress yang akan meningkatkan persalinan lama (Marwiyah, 2018).

Ny. P mengalami ketidaknyamanan sulit tidur selama 10 hari dan dapat diatasi dengan mengikuti senam hamil, dan melakukan olahraga ringan yang dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil. Sulit tidur ini juga juga tidak berdampak pada persalinan secara SC, dikarenakan persalinan SC yang dilakukan oleh Ny. P disebabkan karena kehamilan Ny. P saat ini mengalami kehamilan dengan presentasi bokong sehingga dilakukan persalinan secara SC.

Kehamilan dengan presentasi bokong adalah suatu keadaan yang terjadi ketika bokong atau tungkai janin sebagai bagian yang terendah didalam panggul ibu. Hal ini terjadi sampai dengan usia kehamilan 36 minggu (Fadlun, 2011). Presentasi bokong terjadi karena adanya faktor-faktor perputaran janin diantaranya ialah prematuritas, multiparitas, hamil kembar, hidramnion, hidrosefalus, plasenta previa dan panggul sempit (Zulaikhah, 2017). Manajemen presentasi bokong yang mengarah kepada semakin dipilihnya cara persalinan secara Caesar (Silinaung, 2016).

Kehamilan Ny. P saat ini mengalami kehamilan dengan presentasi bokong dari usia kehamilan 28 minggu sampai 36 minggu 4 hari. Sudah melakukan posisi knee-chest 10-15 menit perhari, 3-4 kali perhari untuk

membantu mengembalikan posisi janin kearah normal namun tidak berhasil dilakukan karena dipengaruhi banyak faktor.

Makanan atau nutrisi yang sehat pada bayi yang memenuhi kualitas dan kuantitas yang memadai yaitu Air Susu Ibu (ASI). ASI juga mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan, faktor pertumbuhan, anti alergi, antibodi serta inflamasi yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi. Proses menyusui akan memberikan dampak yang baik seperti proses awal menyusui, setelah bayi lahir terdapat zat kekebalan yaitu kolostrum yang kaya protein keluar pertama kali melalui ASI pada hari pertama sampai 3-5. Proses pengeluaran ASI terjadi karena adanya reflek menghisap juga dapat dipengaruhi proses hormonal terutama oksitoksin dan prolaktin. Bayi yang tidak mendapatkan ASI akan mengalami peningkatan risiko infeksi pernapasan dan infeksi gastrointestinal, mengganggu pertumbuhan dan perkembangan dan pertahanan tubuh yang kurang baik (Hartini, 2017).

Ny. P mengalami masalah pengeluaran ASI pada awal nifas sampai hari ke-5, pengeluaran ASI yang sedikit. Psikologi ibu baik-baik saja tidak mengalami perasaan sedih ataupun tertekan. Masalah pengeluaran ini dapat dibantu dengan melakukan pijat oksitoksin yang dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI.

Upaya pemerintah dalam menangani ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan membentuk kelas ibu hamil yang digunakan sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir, dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. P umur 26 tahun dengan masalah kehamilan dengan presentasi bokong. Penulis juga melakukan studi kasus di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul karena Kunjungan ANC K4 di Bantul belum mencapai target dari 95% maka dari itu penulis melakukan studi

kasus di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul untuk memenuhi target Kunjungan K4 di daerah Bantul, sebagai penulisan Laporan Tugas Akhir karena penulis dapat memberikan asuhan secara langsung kepada ibu hamil secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan
- b. Mampu melakukan asuhan ibu bersalin pada Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Mampu melakukan asuhan ibu nifas pada Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir bayi Ny. P umur 26 tahun Primigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Klien Khususnya Ny. P

Mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dan wawasan mengenai kehamilan sampai nifas agar dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi

b. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul Yogyakarta

Mendapatkan data perkembangan kondisi Ny. P melalui asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan keluarga berencana. sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

c. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil studi kasus pada Ny. P di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang Asuhan berkesinambungan pada Ny. P di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul

d. Bagi Penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.